

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SANGURARA
KOTA PALU**

SKRIPSI



**NUR AINUN FARKHIA
202101199**

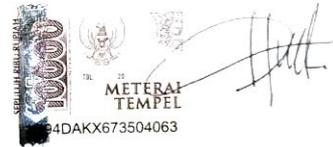
**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 24 Agustus 2023



NUR AINUN FARKHIA

202101199

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SANGURARA KOTA PALU**

*The correlation of family support to antenatal care visits in
sangurara public health center, palu*

Nur Ainun Farkhia, Ni Nyoman Elfiyunai, Vidya Urbaningrum
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sangat berhubungan dengan dukungan dari keluarga. Studi pendahuluan mengatakan bahwa ada 3 orang ibu hamil yang masih kurang mendapatkan dukungan keluarga seperti: dukungan informasi, instrumental, penilaian dan emosional. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kec. Tatanga dimana untuk tanggal penelitian 13-26 Juli 2023 dengan sampel 86 ibu hamil trimester III dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu sebanyak 86 ibu hamil trimester III. Hasil penelitian dari 86 responden didapatkan ada 53 (61.6%) ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori baik dan kunjungan *antenatal care* lengkap sebanyak 45 (52.3%) ibu hamil. Hasil analisis bivariat menggunakan uji statistik *chi square* didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$. Simpulannya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. Saran bagi masyarakat terutama keluarga ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu agar lebih dapat memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk melakukan kunjungan *antenatal care* secara lengkap.

Kata kunci: Dukungan keluarga, kunjungan ANC



THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT TO ANTENATAL CARE VISITS IN SANGURARA PUBLIC HEALTH CENTER, PALU

Nur Ainun Farkha, Ni Nyoman Elfiyuni, Vidya Urbaningrum
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Maternal compliance in conducting pregnancy checking is strongly related to family support. Preliminary studies said that there were 3 pregnant women who still lacked family support such as information, instrumental, assessment, and emotional support. The purpose of the research was to analyze the correlation of family support to antenatal care visits in the Sangurara Public Health Center, Palu. This is descriptive research with analytic correlation and using a cross-sectional approach. The total population was 86 pregnant women in the third trimester in Sangurara Public Health Center, Tatanga Sub-District which the research date was conducted July 13-26, 2023, and the total sample was 86 pregnant women in the third trimester was taken by using a purposive sampling technique. The results of 86 respondents found that there were 53 (61.6%) pregnant women who received family support in the good category and about 45 (52.3%) pregnant women had complete antenatal care visits. The results of bivariate analysis using the chi-square statistical test obtained a p-value = 0.000 < 0.05. Conclusion mentioned, that there is a significant correlation between family support and antenatal care visits in the Sangurara Public Health Center, Palu. Suggestions for the community, especially the families of pregnant women in the Sangurara Public Health Center, Palu could provide more support to pregnant women in completed antenatal care visits.

Keywords: Family support, ANC visit



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SANGURARA
KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
NERS Universitas Widya Nusantara Palu



**NUR AINUN FARKHIA
202101199**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SANGURARA
KOTA PALU**

SKRIPSI

**NUR AINUN FARKHIA
202101199**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 24 Agustus 2023

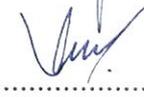
Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes
NIK. 20120901026

(.....)

Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes
NIK. 20210901130

(.....)

Vidya Urbaningrum, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901138

(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA


**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK: 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua penulis ayah Syamsudin M.Atjil dan Ibu Syamsiar Y.Taua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan bak moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal 13-26 Juli 2023 ini ialah “Dukungan keluarga kepada ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan dengan judul, Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. Yulta Kadang, M.Kep, selaku Ketua Prodi NERS Universitas Widya Nusantara .
4. Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Vidya Urbaningrum, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Suardi, S.Kep selaku Kepala Puskesmas Sangurara yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian tersebut.
8. Ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu yang sudah bersedia menjadi responden.
9. Saudara saya, Jufrih, Safril, Kifli, Pita, Meli, dan Dian, yang selalu memberikan semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini

10. Teman-teman saya, Anisya, Anis, Fitri, Lisa, Sry Dj, dan Suchy yang selalu membantu dan memberikan semangat, motivasi serta doa selama penyusunan skripsi.
11. Teman seperjuangan saya, Angkatan 2021 Nonreg Palu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 24 Agustus 2023



Nur Ainun Farkhia
202101199

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	25
I. Alur Penelitian	27

BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan	31
D. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V	36
KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga	31
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lembar Observasi Buku KIA	31
Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Keluargan Terhadap Kunjungan ANC	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearance*)
3. Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antenatal Care (ANC) merupakan suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik untuk ibu hamil, untuk mempersiapkan persalinan yang aman dan memuaskan (Ekasari dan Natalia, 2019). Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi standar minimal di setiap trimester, di mana 1 kali kunjungan pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (12-24 minggu), dan 2 kali kunjungan pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Pemeriksaan tersebut dianjurkan untuk menjamin keselamatan dan perlindungan ibu dan janin untuk mendeteksi faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2016)

Angka Kematian Ibu (AKI) hamil, bersalin dan nifas masih menjadi salah satu masalah besar di negara berkembang termasuk Indonesia. Di mana tingginya kasus kematian ibu menunjukkan rendahnya status kesehatan nasional di suatu negara. AKI merupakan salah satu alat untuk mengukur pelayanan kesehatan ibu di suatu negara. Jika AKI masih tinggi artinya pelayanan kesehatan ibu masih kurang optimal dan begitupun sebaliknya apabila AKI rendah artinya pelayanan kesehatan ibu baik. Pada akhirnya hal ini bisa mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia secara umum (Juliana, Purba dan Sinaga, 2021)

Data *World Health Organization* (WHO) menginformasikan bahwa kematian ibu mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 hampir 800 wanita meninggal karena penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Sekitar 287.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan. Tingginya kasus kematian ibu di beberapa wilayah dunia menggambarkan ketidaksejahteraan akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas (WHO, 2020). Indonesia menduduki urutan ke tiga tingginya kasus AKI di Asia Tenggara dan Myanmar menduduki urutan pertama yang

memiliki kasus AKI di Asia Tenggara (Lidwina, 2021). WHO mengupayakan sampai tahun 2030 AKI di dunia bisa mengalami penurunan sesuai dengan target *Sustainable Development Goals* (SDG) di mana AKI kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Hal yang harus dilakukan saat ini untuk mencapai target SDG yaitu dengan mengharuskan seluruh negara-negara untuk mengurangi AKI mereka dengan rata-rata tahunan (WHO, 2021).

Menurut data Kementerian Kesehatan bahwa kunjungan pemeriksaan kesehatan ibu hamil di Sulawesi Tengah belum mencapai target, di mana kunjungan pemeriksaan kehamilan di Sulawesi Tengah sebesar 80,1% dari target 85%. Kementerian Kesehatan setiap tahun menerima peningkatan jumlah kematian ibu dari pendaftaran program kesehatan keluarga. Pada tahun 2020 jumlah kasus Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 4.627 kasus AKI di Indonesia dan pada tahun 2021 jumlah kasus AKI mengalami peningkatan sebanyak 7.389 kasus AKI di Indonesia. Terdapat 1.320 ibu meninggal disebabkan oleh perdarahan dan sebanyak 1.077 meninggal karena hipertensi dalam kehamilan. Salah satu upaya untuk menurunkan jumlah AKI yaitu dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan yang berkualitas, contohnya pelayanan kesehatan untuk ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang sudah terlatih di fasilitas kesehatan, perawatan pasca melahirkan untuk ibu dan bayi, perawatan khusus untuk komplikasi, pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan juga KB pasca melahirkan (Kemenkes RI, 2022). Oleh karena itu, pemerintah telah mengembangkan strategi dan kebijakan berupa program peningkatan kesehatan untuk menurunkan angka kematian ibu, termasuk meningkatkan asuhan *Antenatal Care* (ANC) yang di mana perawatan di berikan pada ibu selama kehamilan dan merupakan salah satu pilar dalam upaya “*safe motherhood*” (Juliana, Purba dan Sinaga, 2021)

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2020 jumlah AKI sebanyak 81 dan pada tahun 2021 jumlah AKI di Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 109 AKI dengan jumlah tertinggi terjadi di Kabupaten Donggala dan terendah di Kabupaten Banggai Laut dan Tolitoli.

Penyebab AKI tertinggi yaitu Covid, TB, HIV sebesar 45,88% dan perdarahan sebesar 26,6%. Jumlah kematian bayi (AKB) di Sulawesi Tengah tahun 2020 sebanyak 417 dan pada tahun 2021 sebanyak 363. Kasus AKB tertinggi berada di Parigi Moutong (47 AKB) dan terendah di Kota Palu (10 AKB). Hal ini menunjukkan bahwa kematian yang terjadi pada umur 0-28 hari masih sangat berkaitan dengan kondisi ibu saat hamil, bersalin dan perawatan bayi baru lahir (Dinkes Provinsi Sulteng, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2020 kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tertinggi yaitu di Kecamatan Palu Barat di mana kunjungan pertama (K1) sebesar 120,17% dan terendah di Kecamatan Palu Selatan sebesar 96,75% dan untuk kunjungan ke empat (K4) yang tertinggi yaitu di Kecamatan Palu Barat sebesar 111,89% dan yang terendah di Kecamatan Tatanga sebesar 91,48%. Pada 2021 kunjungan pemeriksaan kehamilan ibu dapat dilihat bahwa K1 di Kota Palu yang tertinggi yaitu di Kecamatan Palu Barat sebesar 116,99% dan terendah di Kecamatan Tatanga 94,20% dan untuk kunjungan K4 yang tertinggi di Kecamatan Mantikulore sebesar 99,55% dan terendah di Kecamatan Palu Barat sebesar 89,98%. Pada tahun 2020 jumlah kasus kematian ibu (AKI) sebanyak 6 kasus dan pada tahun 2021 sebanyak 95,08% per 100.000 kelahiran hidup dengan 7 kasus AKI, jumlah di atas menunjukkan kenaikan dari tahun 2020, angka ini masih jauh dari target RPJM 2020-2024 yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup dan target SDG's kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab kematian ibu adalah terlambat menjangkau fasilitas kesehatan, terlambat mendapatkan pertolongan yang cepat dan tepat, serta terlambat mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan (Dinkes Kota Palu, 2021).

Pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 15 kasus dan pada tahun 2021 AKB sebanyak 10 kasus kematian. Jika dilihat dari grafik perbandingan AKB dari tahun 2017-2021 terlihat mengalami naik turunnya kasus AKB dengan penyebab kematian yaitu asfiksia dan BBLR. Hal tersebut sangat berkaitan dengan kondisi ibu saat masa kehamilan,

pertolongan persalinan dan perawatan bayi baru lahir (Dinkes Kota Palu, 2021)

Menurut Farrer (2017) bahwa frekuensi kunjungan ibu hamil ke fasilitas pelayanan antenatal care dipengaruhi oleh dukungan sosial yang mereka terima, terutama dari dukungan keluarga dan tenaga kesehatan. Fasilitas ANC yang sudah tersedia belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh ibu selama kehamilan. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan ANC yaitu pengetahuan, sosial budaya, geografis dan ekonomi. Yang dimaksud sosial budaya yaitu suatu keadaan lingkungan keluarga yang mempengaruhi perilaku keluarga yang tidak mengizinkan wanita keluar rumah untuk memeriksakan kehamilannya di pelayanan kesehatan, budaya seperti inilah yang membuat terhambatnya keteraturan kunjungan *antenatal care* ibu hamil (Juliana, Purba dan Sinaga, 2021)

Dukungan pada ibu hamil bukan hanya dari suami saja, melainkan keluarga seperti orang tua dan saudara juga harus memberikan dukungan kepada ibu hamil, karena kehamilan ibu akan mempengaruhi perilakunya. Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Kesejahteraan janin atau perkembangan atau keluhan dari ibu (Sari. dan Chalid, 2022)

Menurut data dari Puskesmas Sangurara Kota Palu pada tahun 2021 bahwa terdapat 1 kasus AKI dan tidak terdapat kasus AKB dan tahun 2022 tidak terdapat kasus AKI tetapi terdapat 1 kasus AKB. Berdasarkan data cakupan K1 dan K4 Puskesmas Sangurara Kota Palu pada tahun 2022 terlihat bahwa cakupan K1 Kelurahan Duyu sebesar 100%, Kelurahan Boyaoge sebesar 110,3% dan Kelurahan Nunu sebesar 94,6% dan untuk cakupan K4 Kelurahan Duyu sebesar 91,5%, Kelurahan Boyaoge 90,2% dan Kelurahan Nunu sebesar 86,2% dengan jumlah 587 ibu hamil. Pada tahun 2023 bulan mei cakupan K1 Kelurahan Duyu sebesar 39,1%, Kelurahan Boyaoge sebesar 42,6% dan Kelurahan Nunu sebesar 40,0%, dan untuk cakupan K4 Kelurahan Duyu sebesar 36,6%, Kelurahan Boyaoge sebesar 40,4% dan kelurahan Nunu sebesar 38,9% dengan jumlah

keseluruhan ibu hamil sebanyak 611 dan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 235 ibu hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 3 orang ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. Di mana 2 di antaranya mengatakan bahwa mereka tidak mendapatkan dukungan keluarga berupa informasi kunjungan kehamilan atau kesehatan ibu selama masa kehamilan. Di mana peran keluarga sangat penting dalam memberikan informasi dan saran pertama kali untuk ibu hamil dalam melakukan kunjungan, tetapi dukungan informasi tersebut masih kurang di berikan dari keluarga untuk ibu hamil dan 1 orang ibu hamil mengatakan bahwa dirinya kurang mendapatkan dukungan finansial dan juga emosional dari keluarga terutama suaminya yang sibuk bekerja bahkan jarang untuk menemani dirinya untuk pergi memeriksakan kehamilannya di Puskesmas, dan jarang menanyakan bagaimana kondisi dan keluhan yang dirasakan, sehingga ibu merasa kurang mendapatkan perhatian dari keluarga salah satunya suami dan berfikir bahwa keluarganya tidak ada yang peduli, dan tidak ada yang membantu ketika dirinya ingin meminta bantuan, semua dilakukan sendiri tanpa bantuan keluarga, dukungan emosional dan finansial sangatlah penting untuk ibu hamil yang dalam hal ini sebagai tempat untuk ibu hamil bercerita dan mengungkapkan isi pikirannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Apakah ada hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Teranalisis hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu.

2. Tujuan Khusus :

- a. Telah diidentifikasi dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu
- b. Telah diidentifikasi kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu
- c. Telah dianalisis hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya dukungan keluarga pada ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care

2. Bagi Puskesmas

Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi Puskesmas Sangurara untuk selalu memberikan masukan kepada keluarga pasien untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu selama hamil

3. Bagi Pendidikan

Penelitian ini bisa memberikan informasi untuk tindakan keperawatan pada ibu hamil agar dapat melibatkan keluarga sebagai dukungan bagi ibu hamil sehingga tindakan keperawatan yang diberikan bisa lebih bersifat komprehensif

DAFTAR PUSTAKA

- Dartiwen dan Nurhayati, Y. (2019) *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. 1 ed. Diedit oleh A. A.C. Yogyakarta: ANDI.
- Ekasari, T. dan Natalia, M.S. (2019) *Deteksi Dini Preeklamsi dengan Antenatal Care*. 1 ed. Jalan Karaeng Bontomarannu No.57, Bura're, Boddia, Galesong, Kab. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Hastutik, Utami, U. dan Noviani, A. (2021) "Hubungan paritas dan status pekerjaan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) di era pandemi covid 19," 4.
- Juliana, Purba, E.M. dan Sinaga, S.N. (2021) "Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020," *CHMK Health Journal*, 5(2), hal. 2311–319.
- Kemenkes RI (2016) *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. 1 ed, *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. 1 ed. Diedit oleh R. Kurniawan et al. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia pada: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Khoerunnisa, F. (2022) "Hubungan paritas, pengetahuan, dan jarak ke fasilitas kesehatan terhadap rendahnya kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) K4 di PMB Sitti Mulyanti 2022," 2.
- Khofifah *et al.* (2016) *Keperawatan Keluarga dan Komunitas*. 1 ed. Pusdik SDM Kesehatan : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lidwina, A. (2021) "*Angka Kematian Ibu Di Asia*."
- Lindasari, I.K., Hamim, N. dan Ermawati, L. (2023) "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melaksanakan Pemeriksaan

Antenatal Care di Wilayah Kerja Ponkesdes Alun-Alun Lumajang.”

Maryam, S. *et al.* (2022) *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. 1 ed. Diedit oleh D. Pratama. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Masturoh, I. dan Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Mutoharoh, S. *et al.* (2023) *Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid III*. 1 ed. Diedit oleh T.M. Group. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.

Najmah (2017) *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata dan SPSS*. Jakarta: Salemba Empat.

Palu, D. kota (2021) *Profil Kesehatan Kota Palu 2021*. 1 ed, Aprilia Safitri Wahyuningtias, S.Kom Iva Nur Anifa, SE, 2021. 1 ed. Diedit oleh A.S.W.I.N. Anifa. palu: Dinas Kesehatan Kota Palu.

Rahmi, N. *et al.* (2022) “Analisis faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care (ANC) selama pandemi covid 19 di wilayah kerja puskesmas le alang kabupaten aceh besar.”

Rusmat, Y.E. (2023) “Faktor-faktor yang terkait dengan kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buya Kota Pada.”

Saleh, ummi kaltsum s. *et al.* (2022) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. 1 ed. Diedit oleh R. Widyastuti. Bandung-Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

Sangurara, P.P. (2021) “Dinas Kesehatan UPTD Puskesmas Sangurara.”

Sari., D.M. dan Chalid, D. (2022) “Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Dan Kesejahteraan Janin Di Puskesmas Bahagia,” 4, hal. 2651–2663.

SDGs, monitoring health for the (2020) “World Health Organization.”

SDGs, M.H.F.T. (2021) *World Health Statistic*. Swiss.

Soekidjo Notoatmodjo (2018) “Metodologi Penelitian Kesehatan.”

- Sudjendra, I. komang A. (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2021, Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. palu.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Trisnawati, R.E. (2020) “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kunjungan Antenatal Care K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor, Kabupaten Manggarai,” 5(1), hal. 24–28.
- Ulaa (2021) “Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan ANC. Semin dan Work Nas Keperawatan.”
- Wagiyo dan Putrono (2016) *Asuhan Kehamilan Antenatal, Intranatal, Dan Bayi Baru Lahir*. 1 ed. Diedit oleh S. Wibowo. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Yanti, D. (2017) *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. 1 ed. Diedit oleh Anna. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yuliana, D. retno *et al.* (2021) *Asuhan Kehamilan*. 1 ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yunita, R., Ismawati, I.A. dan Addiarto, W. (2020) *Psikoterapi Self Helps Group Pada Keluarga Pasien Skizofrenia*. 1 ed. Jalan Karaeng Bontomarannu No.57, Bura're, Boddia, Galesong, Kab. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.